

2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	8
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	21
6. Kinerja Keberlanjutan	26
6.1. Kinerja Ekonomi	26
6.2. Kinerja Sosial	27
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	29
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	30
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	32
Umpan Balik	32

Kata Pengantar

Di tahun 2024, PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar Umpan Balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR Bank Bulungan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR BANK

BULUNGAN (Perseroda) tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak

menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) <https://bankbulungan.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda).
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai

upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	14.589.946.708	12.293.499.599,31	8.691.717.634,94
Laba Bersih Bank (Rp)	2.544.972.707	1.141.232.579,99	859.536.112,80
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	52.273.897.445	47.872.946.714	26.893.639.721
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	39.037.665.273	28.531.574.891	17.579.695.184
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	77,88	83,35	80,18
b. Penyaluran Dana (%)	43,64	50,50	49,12
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan ATK(Rp)	98.173.400	76.084.500	71.521.700
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	88.777.529	81.165.430	69.153.431
Beban Penggunaan Air (Rp)	7.807.500	9.067.000	6.272.500
Beban Penggunaan BBM (Rp)	71.148.234	50.825.125	39.120.000

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank Bulungan menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank Bulungan telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank Bulungan berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank Bulungan juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank Bulungan menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank Bulungan berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Bulungan Kantor masih mengalami peningkatan, dikarenakan salah satunya semakin bertambahnya SDM di PT BPR BANK Bulungan (Perseroda) sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank masih belum terlaksanakan dengan baik.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	40.505.700	43.131.000	9.697.600

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)
Alamat	Jalan Kolonel Soetadji, RT.11/RW.04, Tj. Selor Hilir, Kec. Tj. Selor, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara 77212
Nomor Telepon	0552 22236
Email	bprbulungan@gmail.com
Website	www.bankbulungan.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 123,063,828,932 mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 77,651,324,826.

(Ribuan Rp)			
Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	123.064	104.187	78.756
Kewajiban	77.651	60.407	35.429

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 55 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Bulungan. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Pemerintah Daerah	350.000	35.000.000.000	100,00%



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Ku
	2. Tabungan Bulungan Sejahtera
	3. Tabungan Sahabat Pelajar
	4. Tabungan Simapan
	5. Tabungan Simpanan RKD
	6. Tabungan Hari Tua
	7. Tabungan Simarmas Go
Deposito	1. Deposito Progres 1 Bulan
	2. Deposito Progres 3 Bulan
	3. Deposito Progres 6 Bulan
	4. Deposito Progres 12 Bulan
Kredit	1. Kredit Pegawai
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Modal Kerja
	4. Kredit Konsumsi
	5. Kredit Karyawan BPR Bulungan
	6. Kredit Mesra

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR yang terdepan untuk Pengembangan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Masyarakat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Bulungan.

b. Misi Keberlanjutan

1. Pengembangan produk dan jasa layanan yang terintegritas untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.

2. Fokus dalam pengembangan sektor basis ekonomi dan peningkatan kemampuan fiskal daerah.
3. Mendukung peningkatan perekonomian sektor basis terutama dalam bidang pertanian secara umum dan industri pengolahannya serta pariwisata.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki integritas dan kompetensi dibidang perbankan, agar mampu memberikan hasil kinerja dan pelayanan yang optimal.
5. Inovasi Transformasi Digital untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan bagi masyarakat.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda). Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami

untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.

2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR BANK

BULUNGAN (Perseroda). Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.

2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 32 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang

dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di PTBPR BANK BULUNGAN (Perseroda). Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	123.063.828.932	104.187.423.366,61	78.756.217.602,31
Aset Produktif	110.263.025.888	89.330.998.301,43	62.901.783.964,25
Kredit/Pembiayaan Bank	89.445.576.261	56.488.323.412	35.785.379.469
Dana Pihak Ketiga	67.118.272.995	57.431.899.237,26	33.538.326.459,13
Pendapatan Operasional	14.589.946.708	12.293.499.599,31	8.691.717.634,94
Beban Operasional	11.161.892.972	10.855.109.296	7.669.791.147,44
Laba Bersih	2.544.972.707	1.141.232.579,99	859.536.112,80
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	52,93%	74%	100,07%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	4,49%	4,86%	4,39%
Return on Asset (ROA)%	2,15%	1,24%	1,20%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	76,38%	86,20%	86,26%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	118,29%	91,53%	46,82%
Cash Ratio	15,44	31,26	44,52

Terdapat peningkatan aset dan Laba PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
------------	------	------	------

Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan

Penghimpunan Dana (Rp)	52.273.897.445	47.872.946.714	26.893.639.721
Penyaluran Dana (Rp)	89.445.576.261	56.488.323.412	35.785.379.469
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	39.037.665.273	28.531.574.891	17.579.695.184
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	39.037.665.273	28.531.574.891	17.579.695.184
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	43,64	50,50	49,12

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupaten Bulungan.

Tabel 6.2.1. Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Dinas Perikanan	Kab Bulungan	Kredit Masyarakat Ekonomi Sejahtera (Mesra)	5 Noa
Dinas Pertanian	Kab Bulungan	Kredit Masyarakat Ekonomi Sejahtera (Mesra)	29 Noa
Dinas Perdagangan, Industri dan Koperasi	Kab Bulungan	Kredit Masyarakat Ekonomi Sejahtera (Mesra)	142 Noa
Dinas Sosial	Kab Bulungan	Kredit Masyarakat Ekonomi Sejahtera (Mesra)	-
			176 Noa

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 6.2.2. Kegiatan TJSL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Kegiatan Economics Expo UMKM Universitas KALTARA	Mendukung pelaku UMKM	
2	Bantuan alat Penunjang Belajar SLB		
3	Perbamida perduli ALOR bersama Kemendagri		
4	Lomba kreasi coklat festival 2024	Mendukung pelaku UMKM	
5	Pemenuhan gizi anak		

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	23.000
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	47.470
BBM (Liter)	5.472

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda), dan Tabungan Tammasun Simarmas Go.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (Quizioner) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) sudah melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)
Jalan Kolonel Soetadji RT.11/RW.04
Tanjung Selor Hilir, Kec. Tanjung Selor
Kab. Bulungan, Kalimantan Utara 77212
Telepone : (0552) 22236
E-mail : bprbulungan@gmail.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR BANK BULUNGAN (PERSERODA)

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjung Selor, 30 April 2025
PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)

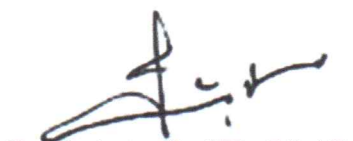


Lenny Marlina, SE
Direktur Utama



Suhardiyanto, ST., MM
Direktur Operasional

Dewan Komisaris
PT. BPR Bank Bulungan (Perseroda)



Dyah Astutik, SE., M.AP
Komisaris Utama



Dr. Arif Jauhar Tantowi, MM
Komisaris

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)
TAHUN 2024**

Demografi Pegawai atau Sumber Daya Manusia PT. BPR Bank Bulungan (Perseroda), sampai dengan periode Desember 2024 adalah sebagai berikut :

1. Komisaris

No	Nama	Masa Kerja	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Dyah Astutik	4 thn	Ketua Dewan Pengawas	S2
2	Arif Jauhar Tontowi	4 thn	Anggota Dewan Pengawas	S3

2. Direksi

No	Nama	Masa Kerja	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Lenny Marlina	14 thn	Direktur Utama	S1
2	Suhardiyanto	14 thn	Direktur	S2

3. Pejabat Eksekutif

No	Nama	Masa Kerja	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Leonard Imuly	> 12 thn	Manager Bisnis	S1
2	Bayu Budiningtyas A	> 8 thn	Plh. Man. Operasional	S1
3	H. Dana Putra Wijaya B	> 6 thn	PE. Audit Internal	S1
4	Yayu Rahayuwyaty	> 8 thn	PE. Kepatuhan & MR	S1

4. Unit Kerja Bisnis

No	Nama	Masa Kerja	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Taufan	> 13 thn	Supervisor Kredit	S1
2	Ganda Nur Anisyah	> 9 thn	Supervisor Kredit	D3
3	M. Gustiansyah	> 5 thn	Marketing Officer	S1
4	Jarkiah	> 3 thn	Marketing Officer	S1
5	Maidalena Yurita	> 3 thn	Marketing Support	S1
6	Wahyu Violita Eka Sari	> 3 thn	Marketing Officer	S1
7	Ema Dayanti	> 2 thn	Marketing Officer	S1
8	Sasmitha Ramang	> 1 thn	Marketing Officer	S1
9	Azzahra Dinda Paramitha	< 1 thn	Marketing Officer	S1
10	Hariani	< 1 thn	CS Support	S1
11	Dodi Kristiandi	< 6 Bln	Marketing Officer	S1
12	Sutrisno	> 7 thn	Marketing Officer	S1
13	Ahmad Tri Suwandi	> 12 thn	Marketing Officer	SMU
14	Muh Nur Aldiansyah	< 1 thn	Marketing Officer	SMU
15	Ajang Edoward C. P	< 1 thn	Marketing Officer	SMU
16	Leonanda Siau Sheling	< 3 Bln	CS Support	SMU
17	Hartanto	> 6 thn	Collector/Remedial	SMU
18	Abdul Rauf	4 thn	Collector/Remedial	SMU

5. Unit Kerja Operasional

No	Nama	Masa Kerja	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Setiadi	> 7 thn	Plh. SPV Admin & Layanan	S1
2	Agita Christy	> 8 thn	HR dan Umum	S1
3	Linda Dwijayanti	> 3 thn	Sekretaris	S1
4	Nadya Nurul Jannah	> 3 thn	Accounting	S1
5	Rahmat	> 3 thn	IT & Umum Support	S1
6	Zulfikar	> 3 thn	Kepala Kantor Kas	S1

7	Olivia Celine Hernesta	< 2 thn	Admin Kredit	S1
8	Gleny Adrian Assah	< 2 thn	IT & Pelaporan	S1
9	Sri Wahyuni	> 1 thn	Customer Service	S1
10	Muh Hendar Hidiansyah	< 1 thn	Admin Kredit	S1
11	Afifah Permatasari	< 6 Bln	Admin Kredit	S1
12	Qurani	> 2 thn	Kepala Kantor Kas	D3
13	Deson Unya	> 12 thn	Kepala Kantor Kas	SMU
14	Putri Indah Srikandi	> 6 thn	Teller Senior	SMU
15	Junianus P	> 6 thn	Kepala Kantor Kas	SMU
16	Yessi Marcella	> 4 thn	Kepala Kantor Kas	SMU
17	Anggeleni Otnel	> 3 thn	Kepala Kantor Kas	SMU
18	Rabiatul Awaliyah	> 3 thn	Kepala Kantor Kas	SMU
19	Ade Putri Rini Azura	> 2 thn	Teller/CS	SMU
20	Fitriyani Mayangsari	> 2 thn	Teller/CS	SMU
21	Fathia Qonita Elliza	> 2 thn	Teller/CS	SMU
22	Oktavianus Yoloy	> 1 thn	Teller/CS	SMU
23	Swastika Putri	> 1 thn	Teller/CS	SMU
24	Wikke Ayu Dwi Lestari	< 1 thn	Teller/CS	SMU
25	Putri Permata Sari	< 1 thn	Teller/CS	SMU
26	Kahirunissa Ramadhan	< 3 bln	Teller/CS	SMU
27	Jefri	> 2 thn	Teller Collection	SMU
28	Alfida Distafana	> 2 thn	Teller Collection	SMU
29	Leo Alamsyah	> 2 thn	Teller Collection	SMU
30	Nanda Gunawan	< 3 bln	Teller Collection	SMU
31	Hermansyah	> 12 thn	Security	SMK
32	Rustam Effendy	> 3 thn	Security	SMU
33	Ridwan	> 1 thn	Security	SMU
34	Muhammad Zakki A	6 bln	Security	SMU
35	Sukardi	> 3 thn	Office Boy	SMU

Berdasarkan Level Organisasi

No.	Level Organisasi	L	P	Jumlah	Komposisi
1	PENGURUS	2	2	4	7%
2	PEJABAT EKSEKUTIF / MANAGER	2	2	4	7%

3	STAF	27	23	50	86%
---	------	----	----	----	-----

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Level Organisasi	L	P	Jumlah	Komposisi
1	SARJANA 1	11	18	29	54%
2	DIPLOMA 3	0	1	1	2%
3	SMU	17	7	24	44%

Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Level Organisasi	L	P	Jumlah	Komposisi
1	KARYAWAN TETAP	11	16	27	50%
2	KARYAWAN KONTRAK	18	9	27	50%
3		0	0	0	0%

REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

I. PRIORITAS DAN URAIAN REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Program A: Peningkatan Penghimpunan Dana Pihak keTiga

a. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Tabungan Tamassun Sinar Mas Go	Triwulan I	Triwulan IV	Masyarakat Kabupaten Bulungan	Seluruh Karyawan PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)
2	Deposito	Triwulan I	Triwulan IV	Masyarakat Kabupaten Bulungan	Seluruh Karyawan PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)
3	Simpanan Dari Bank Lain	Triwulan I	Triwulan IV	Bank Umum dan BPR yang telah menjalin kerja sama	

b. Sumber Daya

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan program A adalah sebesar Rp. 2,095,306,770

c. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi terhadap capaian produk simpanan dan deposito dengan memperhatikan Beban Bunga Kontraktual, Selain itu mengembangkan langkah strategis jenis simpanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat/pasar.

d. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan yang mendominasi bersumber dari eksternal, yaitu situasi politik yang tidak stabil di masa pemilu pada tahun 2024, akan berpengaruh pada kondisi perekonomian dan berpotensi terjadinya inflasi yang tinggi dan/atau lambatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah kerja PT. BPR Bank Bulungan (Perseroda). Rencana aksi untuk menghadapi tantangan yang mungkin akan terjadi adalah dengan meningkatkan monitoring dan evaluasi secara periodic terhadap

pencapaian RBB, sehingga sedini mungkin dapat diketahui dan mengambil langkah strategis untuk mengatasinya

2. Program B: Peningkatan Portfolio Kredit Usaha Mikro

a. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Kredit Mesra adalah kredit masyarakat ekonomi sejahtera adalah produk modal kerja yang merupakan penugasan dari pemerintah Daerah dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing produksi dan akses permodalan usaha mikro, kecil, menengah, dan kelompok usaha sesuai dengan program nawacipta Bulungan.	Triwulan I	Triwulan IV	Karyawan Marketing Officer	Manager Bisnis/ SPV kredit
2	Kredit Tanpa Agunan (KTA) adalah kredit yang diberikan kepada nasabah funding BPR Bulungan yang sudah menabung selama 12	Triwulan I	Triwulan IV		SPV Kredit
	bulan, setoran angsuran dipungut harian (cash Pick up) oleh petugas Collection BPR Bulungan			Karyawan Marketing Officer	

b. Sumber Daya

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan program B sebesar Rp. 3,249,010,909

c. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi kegiatan usaha terhadap target yang telah ditetapkan.

d. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan yang mendominasi bersumber dari eksternal, yaitu situasi politik yang tidak stabil di masa pemilu pada tahun 2024, akan berpengaruh pada kondisi perekonomian dan berpotensi terjadinya inflasi yang tinggi dan/atau lambatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah kerja PT. BPR Bank Bulungan (Perseroda).

Rencana aksi untuk menghadapi tantangan yang mungkin akan terjadi adalah dengan meningkatkan monitoring dan evaluasi secara periodic terhadap pencapaian RBB, sehingga sedini mungkin dapat diketahui dan mengambil langkah strategis untuk mengatasinya.

3. Program C: Edukasi dan

Literasi a. Dasar

Pemikiran

Untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan benar, serta mendorong masyarakat untuk memanfaatkan produk dan layanan perbankan dengan lebih efektif. Maka digunakan adanya inklusi dan literasi kepada masyarakat Kabupaten Bulungan guna membantu mendorong perekonomian yang lebih kuat dan budaya menabung sejak diri pada siswa sekolah dasar, SMP dan SMK.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Edukasi tabungan sejak dini dengan tujuan mengedukasi pelajar dan pola hidup hemat	Triwulan I	Triwulan IV	Marketing Officer/ Marketing Officer Support	Manager Bisnis
2	Pengelolaan keuangan orang tua siswa dengan tujuan membantu dalam mengelola keuangan keluarga	Triwulan I	Triwulan IV	Marketing Officer/ Marketing Officer Support	Manager Bisnis

3	Edukasi keuangan perbankan kepada UMKM dengan tujuan membantu mengedukasi keuangan serta pengenalan dan pengarahan keuangan pelaku UMKM	Triwulan I	Triwulan IV	Marketing Officer/ Marketing Officer Support	Manager Bisnis
---	---	------------	-------------	---	----------------

c. Sumber Daya

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan program C adalah Tabungan sebesar Rp. 136.485.691

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi kegiatan usaha terhadap target yang telah ditetapkan.

e. Tantangan dan Rencana Ke depan

-Pelaksanaan kegiatan inklusi dan literasi belum menyeluruh tersampaikan kepada seluruh orang tua siswa, orang tua siswa belum merespon dengan baik pada saat kegiatan inklusi dilaksanakan dan minat masyarakat atau OPD kurangnya antusias dalam menghadiri kegiatan inklusi dan literasi.

-Rencana kedepan kegiatan inklusi dan literasi akan memperluas daerah yang belum disasar oleh Bank Umum atau BPR.

II. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sistem *monitoring* dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap *monitoring* dan evaluasi
Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Evaluasi dilakukan secara berkala, yaitu bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan.
3. Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:
 - Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
 - Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan
Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas, sehingga dapat segera dilakukan pengendalian yang menyeluruh.



PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)
JL. Kol. Soetadji RT 011 RW 004 Tanjung Selor, Kabupaten
Bulungan,
Provinsi Kalimantan Utara

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda).

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)
JL. Kol. Soetadji RT 011 RW 004 Tanjung Selor, Kabupaten
Bulungan,
Provinsi Kalimantan Utara

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)
JL. Kol. Soetadji RT 011 RW 004 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan,
Provinsi Kalimantan Utara
Telepon : 0821-4816-0765 +62-552-22236
Website : www.bprbulungan.co.id
E-mail : bprbulungan@gmail.com